

Analisis Pengendalian Internal Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada iNi ViE Hospitality

Ni Luh Suci Antari^{1*}, Putu Aristya Adi Wasita²

^{1,2}Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis, Pariwisata, Pendidikan, dan Humaniora, Universitas Dhyana Pura

21111501021@undhirabali.ac.id

ABSTRAK

Pengendalian internal terhadap penerimaan dan pengeluaran kas sangat penting dalam perusahaan. Kas termasuk salah satu asset yang paling likuid yang berperan dalam kelancaran proses operasional perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas pada iNi ViE Hospitality. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data berupa penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas pada iNi ViE Hospitality sudah berjalan cukup baik, karena sudah sebagian besar sesuai dengan unsur-unsur pengendalian internal, namun ada beberapa unsur yang masih belum sesuai dengan unsur-unsur pengendalian internal, salah satunya unsur aktivitas pengendalian tepatnya pada pemisahan tugas yang masih terdapat rangkap jabatan pada departemen akunting khususnya bagian general cashier yang dapat menimbulkan potensi kecurangan (fraud). Hal yang harus diperhatikan oleh perusahaan dalam menciptakan praktik yang sehat pada penerimaan kas salah satunya dengan melakukan perputaran jabatan secara rutin untuk menjaga independensi para karyawan.

Kata Kunci: pengendalian internal, kas, perusahaan

1. Pendahuluan

Berkembangnya dunia usaha saat ini semakin pesat, baik dalam sektor perdagangan, industri, maupun jasa yang diakibatkan oleh perkembangan teknologi yang semakin canggih. Hal tersebut ditandai dengan tingginya tingkat persaingan antar perusahaan yang semakin ketat. Perusahaan dituntut untuk menjalankan usahanya dengan lebih efektif dan efisien guna mencapai tujuan perusahaan.

Berkembangnya perusahaan membuat jangkauan yang dikendalikan akan semakin luas dan kompleks, hal tersebut membuat fungsi pengendalian di dalam perusahaan kurang dilaksanakan dengan baik. Perusahaan memerlukan alat bantu yang berfungsi untuk meningkatkan pengendalian yang disebut dengan pengendalian internal yaitu pengendalian dari dalam perusahaan.

Pengendalian internal digunakan sebagai sistem yang dapat mengontrol, mengawasi, dan mengarahkan perusahaan agar tercapainya tujuan perusahaan. Manajemen perusahaan dapat menggunakan sistem

pengendalian internal untuk menrencanakan dan mengendalikan operasi perusahaan, membantu menyediakan informasi akuntansi yang akurat, dan menjamin dipatuhinya hukum dan peraturan yang berlaku.

Pengendalian internal dapat mencegah tindakan penyalahgunaan aset perusahaan serta melindungi aset atau kekayaan perusahaan dari pemakaian secara berlebihan, sehingga dapat mengurangi kerugian perusahaan. Dalam praktiknya pengendalian internal harus selalu dievaluasi agar manfaatnya dapat dipertanggungjawabkan. Salah satu penerapan pengendalian internal yaitu pada perusahaan yang bergerak dalam bidang perhotelan.

iNi ViE Hospitality merupakan perusahaan atau manajemen yang bergerak dibidang jasa Hospitality yang bertempat di Jalan Tangkuban Perahu No. 8, Kerobokan. iNi ViE Hospitality memiliki beberapa property di area Seminyak, Canggu, Tabanan, Gianyar dan Sanur. Property yang berada dibawah naungan iNi ViE Hospitality berupa Villa, Resort, Restaurant dan Beach Club.

Pelaksanaan sistem pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas yang selama ini diterapkan oleh iNi ViE Hospitality sudah cukup baik, namun terdapat beberapa kelemahan. Masalah yang terjadi pada iNi ViE Hospitality yang berkaitan dengan sistem pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas yaitu sistem pengendalian internal yang terkait dengan pemisahan tugas atau pemberian wewenang dan tanggungjawab pada bagian keuangan terkhusus general cashier masih belum terlaksana sebagaimana mestinya, dikarenakan terdapat rangkap jabatan dalam pelaksanaannya, sehingga hal tersebut rentan menimbulkan kecurangan (*fraud*), dikarenakan bagian kasir dan pembayaran hutang usaha masih diotorisasi oleh satu orang.

Sistem dan prosedur pengendalian kas berhubungan dengan kelancaran penerimaan dan pengeluaran kas. Terciptanya pengendalian internal yang optimal dan memadai dalam kegiatan penerimaan dan pengeluaran kas, maka diperlukan adanya sistem yang mampu mencegah masalah-masalah yang ada pada aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas di perusahaan tersebut. Menurut (Sugiyono, 2020) ada beberapa unsur pokok pengendalian internal yang harus diterapkan pada perusahaan, yaitu struktur organisasi, otorisasi dan prosedur pencatatan, dan praktik yang sehat.

Segala transaksi yang terdapat dalam perusahaan terkait dengan penerimaan dan pengeluaran kas, terdiri dari penjualan tunai, penerimaan pembayaran piutang, penjualan aktiva, serta permintaan kas dari divisi yang membutuhkan kas, pembelian bahan baku atau aset perusahaan, serta penggajian karyawan. Adanya pengendalian internal yang baik dalam perusahaan terkait penerimaan dan pengeluaran kas dapat membantu dalam pengawasan dan pengendaliannya, akan berdampak pada kelancaran kegiatan operasional perusahaan.

Namun, disamping itu masih terdapat perusahaan-perusahaan yang masih belum sesuai dengan penerapan sistem pengendalian internal yang baik. Seperti pada penelitian yang dikemukakan oleh (Makal et al., 2023) menyatakan bahwa sistem pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Brobesco Disatama Manado masih belum sepenuhnya sesuai dengan unsur-unsur pengendalian internal yang dikemukakan oleh Mulyadi, dikarenakan masih terdapat unsur-unsur yang tidak sesuai antara teori dengan penerapannya.

Hasil penelitian dari (Claudia et al., 2020) menyatakan bahwa proses pengendalian internal terhadap penerimaan dan pengeluaran kas yang berjalan

di Hotel Gran Puri Manado Indonesia belum sepenuhnya sesuai dengan teori yang ada (Teori Mulyadi).

Hal ini menyebabkan sistem pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas menjadi penting untuk diterapkan khususnya pada iNi ViE Hospitality terkhusus bagian departemen akunting dalam melakukan aktivitas operasionalnya, dikarenakan masih terdapat unsur-unsur penerapan pengendalian internal yang belum sesuai dengan teori-teori yang ada, sehingga membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Pengendalian Internal Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Ini Vie Hospitality"

2. Metode

Penelitian ini bertempat di iNi ViE Hospitality yang berlokasi di Jalan Tangkuban Perahu No. 8, Kerobokan, dilaksanakan dari bulan Agustus 2024 – Februari 2025. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data berupa penelitian kepustakaan yaitu melakukan penelaahan terhadap buku, literatur dan berbagai laporan yang berkaitan dengan penelitian ini, serta penelitian lapangan (*field research*) melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti melakukan wawancara kepada *departement head* akunting dan staff akuntansi, serta melakukan observasi secara langsung dan menganalisis dokumen-dokumen terkait penelitian ini yang bersumber dari perusahaan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif.

3. Hasil dan Pembahasan

iNi ViE Hospitality merupakan perusahaan atau manajemen yang bergerak dibidang jasa yang bertempat di Jalan Tangkuban Perahu No. 8, Kerobokan. iNi ViE Hospitality memiliki beberapa property di area Seminyak, Canggu, Tabanan, Gianyar dan Sanur. Property yang berada dibawah iNi ViE Hospitality berupa Villa, Resort, Restaurant dan Beach Club. iNi ViE Hospitality menyediakan jasa sewa kamar, menjual makanan dan minuman, serta menyewakan fasilitas dan menjual pelayanan lain yang diperlukan oleh tamu. Sebagian besar sumber penghasilannya bersumber dari penjualan kamar dan restaurant.

Hasil penelitian menggunakan parameter penelitian berdasarkan teori dari Mulyadi (2016), berikut kesesuaian teori dan sistem pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas yang terdapat pada iNi ViE Hospitality, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Analisis Sistem Pengendalian Internal Penerimaan Kas pada iNi ViE Hospitality

Aspek Pengendalian Internal		Menurut Teori Mulyadi		Sistem Pengendalian Internal di iNi ViE Hospitality	Ket.
Struktur Organisasi	1	Bagian penjualan harus terpisah	1	Departemen marketing terpisah dari	sesuai

		dari bagian kas		departemen finance.	
	2	Bagian kas harus terpisah dari bagian akuntansi	2	Departemen finance gabung dengan departemen accounting.	belum sesuai
	3	Transaksi penjualan harus dilakukan oleh beberapa bagian, seperti bagian penjualan, bagian kas, bagian pengiriman, dan bagian akuntansi.	3	Setiap transaksi penjualan melibatkan departemen marketing & akunting.	sesuai
Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan	1	Pembayaran dari debitur harus dalam bentuk cek atau clearing bank atas nama orang atau perusahaan yang bersangkutan.	1	Pembayaran dari tamu menggunakan atas nama orang atau perusahaan yang berhubungan langsung dengan pembelian dari iNi ViE Hospitality.	sesuai
	2	Bagian penagihan melakukan penagihan atas daftar piutang yang disajikan oleh bagian akuntansi.	2	Bagian <i>Account Receivable</i> (AR) melakukan pencatatan atas piutang penjualan kamar dan diotorisasi oleh <i>Finance Controller</i> .	sesuai
	3	Bagian akuntansi melakukan pengkreditan akun piutang berdasarkan	3	Departemen accounting melakukan pencatatan atas penerimaan	belum sesuai

			bukti pembayaran dari debitur.			kas untuk pelunasan piutang dengan mengkredit akun piutang dan mendebit akun cash in bank
Praktik Sehat	yang	1	Kas yang telah disetorkan ke bank harus dilampirkan bukti setor dari bank dan segera dilakukan pencatatan penerimaan kas.	1	Setiap penerimaan kas yang masuk langsung dilakukan pencatatan berdasarkan dokumen yang telah diinput dan dicocokkan kesesuaiannya dengan report yang ada di sistem VHP.	sesuai
		2	Orang yang berhubungan dengan kas harus diasuransikan.	2	Staf yang berhubungan dengan kas tidak diasuransikan.	belum sesuai
		3	Seluruh kas perusahaan harus diasuransikan.	3	Seluruh kas perusahaan diasuransikan.	sesuai

Berdasarkan tabel diatas sistem pengendalian internal penerimaan kas yang diterapkan oleh iNi ViE Hospitality, sudah cukup baik dan menunjukkan pengendalian yang efektif untuk melindungi kas perusahaan dari penyelewengan dan pencurian. Meskipun dalam praktiknya masih terdapat unsur-unsur yang belum sesuai, seperti masih terdapat rangkap jabatan dalam departemen akunting serta staff yang berhubungan dengan kas belum dijamin keamanannya atau belum diasuransikan.

Tabel 2. Analisis Sistem Pengendalian Internal Pengeluaran Kas pada iNi ViE Hospitality

Aspek Pengendalian Internal		Menurut Teori Mulyadi		Sistem Pengendalian Internal di iNi ViE Hospitality	Ket.
Struktur Organisasi	1	Fungsi penyimpanan kas harus terpisah dari fungsi akuntansi.	1	Penyimpanan kas oleh general kasir dan staf pencatatan ke dalam sistem VHP dilakukan oleh orang yang sama.	belum sesuai
	2	Setiap transaksi pengeluaran kas dilaksanakan oleh beberapa bagian.	2	Setiap transaksi pengeluaran kas melibatkan beberapa orang, diantaranya kasir, pemohon dana, departemen head, financial controller.	sesuai
Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan	1	Pengeluaran kas harus mendapat otorisasi dari pejabat yang berwenang.	1	Setiap permintaan dana kas kecil harus menggunakan form bukti kas yang sudah diotorisasi oleh atasan departemen pemohon dengan financial controller.	sesuai
	2	Pencatatan kedalam jurnal pengeluaran kas harus didasarkan bukti kas keluar yang telah diotorisasi dengan melampirkan dokumen	2	Pencatatan kedalam jurnal pengeluaran kas dilakukan oleh Staf Accounting dengan memperoleh data dan dokumen fisik dari staf kasir yang sebelumnya	sesuai

pendukung yang lengkap.

sudah diotorisasi oleh financial controller.

Praktik yang Sehat	1	Saldo kas yang disimpan di hotel dan pemegang kas harus dilindungi dari kemungkinan pencurian atau penggunaan yang tidak semestinya.	1	Kasir memiliki ruangan tersendiri yang tidak dapat diakses oleh orang yang tidak berkepentingan.	sesuai
	2	Dokumen dasar dan pendukung transaksi pengeluaran kas harus dibubuhi cap lunas oleh bagian kasir.	2	Stampel lunas dari bagian kasir pada saat dana dikeluarkan.	sesuai
	3	Kas yang ada di unit harus diasuransikan.	3	Kas yang ada diperusahaan sudah diasuransikan.	sesuai
	4	Kasir harus diasuransikan.	4	General cashier belum diasuransikan.	belum sesuai
	5	Kasir dilengkapi dengan alat-alat yang mencegah terjadinya pencurian.	5	General cashier dilengkapi dengan alat-alat yang mencegah terjadinya pencurian kas yang ada ditangan, seperti disimpan didalam brankas.	sesuai

Berdasarkan tabel diatas, pengendalian internal pengeluaran kas yang diterapkan oleh iNi ViE Hospitality sudah memenuhi aspek yang ada menurut teori Mulyadi. Tetapi berdasarkan wawancara dengan bagian kasir dan observasi langsung di lapangan, masih ditemukan unsur-unsur yang belum

sesuai salah satunya Penyimpanan kas oleh general kasir dan staff pencatatan ke dalam sistem VHP dilakukan oleh orang yang sama. Namun saat ini sistem pengendalian internal terkait penerimaan dan pengeluaran kas pada iNi ViE Hospitality, sudah mulai diperbaiki khususnya di bagian departemen akunting, sehingga langkah tersebut dapat meminimalisir adanya praktik yang tidak sehat dengan kas perusahaan.

4. Simpulan

Berdasarkan analisis yang sudah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas pada iNi ViE Hospitality sudah berjalan cukup baik, karena sudah sebagian besar sesuai dengan unsur-unsur pengendalian internal, namun ada beberapa unsur yang masih belum sesuai dengan unsur-unsur pengendalian internal, salah satunya unsur aktivitas pengendalian tepatnya pada pemisahan tugas yang masih terdapat rangkap jabatan pada departemen akunting khususnya bagian *general cashier* yang dapat menimbulkan potensi kecurangan (*fraud*). Hal yang harus diperhatikan oleh perusahaan dalam menciptakan praktik yang sehat pada penerimaan kas salah satunya dengan melakukan perputaran jabatan secara rutin untuk menjaga independensi para pegawai. Serta dalam unsur struktur organisasi pada penerimaan dan pengeluaran kas yang ada di perusahaan, sebaiknya dilakukan pemisahan tugas antara fungsi akuntansi dan fungsi kas agar tidak adanya rangkap jabatan yang dapat menimbulkan kesalahan dalam penerapannya.

5. Daftar Rujukan

- Claudia, S. S. D., Pontoh, W., & Walandouw, S. K. (2020). Analisis Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Kas Pada Hotel Gran Puri Manado
Analysis of the Internal Control System of Cash Receipts At Gran Puri Hotels Manado. 7(1), 1121–1130.
- Makal, T. N., Karamoy, H., & Pangerapan, S. (2023). Analisis Sistem Pengendalian Intern Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada PT Probesco Disatama Manado. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 11(3), 1042–1052.
<https://doi.org/10.35794/emba.v11i3.50431>
- Mulyadi. 2016. Sistem Informasi Akuntansi, Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2020). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.